

Mengisi Libur Nataru dengan Produktif: Kepala Desa Dabulon Anuar Sadat Rawat Kebun Sawit Demi Ketahanan Ekonomi Keluarga



Meta Deskripsi: Di sela libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), Kepala Desa Dabulon Anuar Sadat memanfaatkan waktu untuk merawat kebun sawit miliknya. Kisah ini menjadi inspirasi bahwa kepala desa tidak hanya mengandalkan penghasilan dan tunjangan jabatan, tetapi juga membangun usaha mandiri demi ketahanan ekonomi keluarga.

Libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) kerap dimanfaatkan oleh banyak orang untuk beristirahat dan berkumpul bersama keluarga. Namun, bagi Kepala Desa Dabulon, Kecamatan Lumbis, Kabupaten Nunukan, Anuar Sadat, masa libur Nataru justru menjadi momentum produktif untuk menyeimbangkan tanggung jawab publik dan ketahanan ekonomi keluarga.

Di sela-sela tugasnya sebagai kepala desa, Anuar Sadat memanfaatkan waktu libur Nataru dengan turun langsung ke kebun sawit miliknya. Aktivitas merawat kebun sawit ini dilakukan sebagai bentuk ikhtiar menambah pendapatan keluarga di luar penghasilan dan tunjangan sebagai kepala desa.

Teladan Kepemimpinan yang Mandiri dan Produktif

Sebagai seorang pemimpin di tingkat desa, Anuar Sadat menegaskan bahwa jabatan kepala desa adalah amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Namun, ia juga menyadari pentingnya memiliki sumber penghasilan lain yang sah dan produktif untuk menopang kebutuhan keluarga.

“Kepala desa jangan hanya bergantung pada penghasilan jabatan. Selama dilakukan secara jujur, mandiri, dan tidak mengganggu tugas utama, usaha lain justru melatih kemandirian dan tanggung jawab,” ungkapnya di sela aktivitas perawatan kebun sawit.

Kegiatan berkebun sawit ini meliputi pembersihan lahan, pemupukan, serta pengecekan kondisi tanaman agar tetap produktif. Meski terlihat sederhana, konsistensi dalam mengelola kebun menjadi kunci keberlanjutan usaha yang telah digeluti sejak sebelum menjabat sebagai kepala desa.

Inspirasi bagi Aparatur Desa dan Masyarakat

Apa yang dilakukan Anuar Sadat menjadi contoh nyata bahwa seorang kepala desa dapat tetap produktif dan mandiri tanpa melupakan tugas utama sebagai pelayan masyarakat. Semangat bekerja keras, disiplin waktu, dan mengelola usaha secara bertanggung jawab menjadi nilai penting yang patut diteladani.

Kisah ini juga memberikan pesan edukatif kepada masyarakat bahwa sektor perkebunan, khususnya kelapa sawit, masih menjadi salah satu penopang ekonomi keluarga di wilayah perdesaan, apabila dikelola dengan baik dan berkelanjutan.

Menjaga Keseimbangan Tugas Publik dan Kehidupan Pribadi

Di tengah padatnya agenda pemerintahan desa, Anuar Sadat tetap menempatkan keseimbangan antara tugas publik, keluarga, dan usaha pribadi sebagai prioritas. Libur Nataru dimanfaatkan secara bijak tanpa mengabaikan kesiapsiagaan sebagai kepala desa apabila dibutuhkan masyarakat sewaktu-waktu.

Melalui kisah inspiratif ini, Kepala Desa Dabulon menunjukkan bahwa kepemimpinan di desa tidak hanya diukur dari kebijakan dan program, tetapi juga dari keteladanan dalam bekerja, kemandirian ekonomi, serta kemampuan menginspirasi masyarakat untuk terus produktif dan berdaya.